Metta
Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu
Vol.3, No.2, Agustus 2024, pp: 2599-2608

e-ISSN: 2962-794X
p-ISSN: 2986-1527

Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran SiBelur (Bebek Bertelur) pada Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pengurangan Matematika Kelas 1 SDN Tlogosari Kulon 01 Kota Semarang

Berliyan Febriana[1], Rina Dwi Setyawati [2], Ariani Nur S[3]
[1,2]Program Studi Pendidikan Profesi Guru Universitas PGRI Semarang
[3]SDN Tlogosari Kulon 01 Semarang
E-mail: berlinfeb869@gmail.com[1], rinadwisetyawati@upgris.ac.id[2], mohammadariani2@gmail.com[3]

Info Artikel
Article History:
Received: 20 Jul 2024
Revised: 05 Aug 2024
Accepted: 09 Aug 2024

Keywords: ***Hasil Belajar, Media Pembelajaran SIBelur, Efektivitas***

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk mengevaluasi seberapa efektif penggunaan media SiBelur (Bebek Bertelur) dalam meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas 1 SDN Tlogosari Kulon 01 Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif pre-eksperimental dengan desain one group pretest-posttest. Data dikumpulkan melalui instrumen yang berupa soal pretest dan posttest, yang diberikan sebelum dan setelah penggunaan media pembelajaran SiBelur (Bebek Bertelur).

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis lapangan tentang penggunaan media SiBelur sebagai alat bantu belajar, dapat disimpulkan bahwa media ini menunjukkan efektivitas yang signifikan. Selama kegiatan di SDN Tlogosari Kulon 01 Kota Semarang, terlihat adanya perubahan pada siswa yang sebelumnya tidak dapat melakukan pengurangan menjadi mampu melakukannya.

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan upaya penting dalam menciptakan interaksi dan komunikasi yang efektif antara peserta didik, sehingga memungkinkan terjadinya proses belajar yang optimal. Dalam konteks pendidikan dasar, terutama di kelas 1 Sekolah Dasar, pengajaran Matematika memegang peranan dalam membangun pemahaman konsep dasar yang akan mempengaruhi kemampuan siswa di masa depan. Salah satu tantangan utama dalam pengajaran Matematika adalah menjelaskan konsep konkret, seperti pengurangan, kepada siswa yang masih berada pada tahap awal perkembangan kognitif mereka. Media pembelajaran yang inovatif dan menarik dapat menjadi solusi untuk mengatasi tantangan ini. Salah satu media pembelajaran yang digunakan di SDN Tlogosari Kulon 01 Kota Semarang adalah SiBelur (Bebek Bertelur). Media ini dirancang untuk membantu siswa memahami konsep pengurangan melalui pendekatan visual dan interaktif. SiBelur memanfaatkan karakter Bebek Bertelur yang familiar dan disukai oleh anak-anak, sehingga diharapkan mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar mereka.

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang sangat penting dan membutuhkan pemahaman dasar yang kuat. Namun, belajar matematika sering kali menjadi hal yang paling

Metta
e-ISSN: 2962-794X
Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu
p-ISSN: 2986-1527
Vol.3, No.2, Agustus 2024, pp: 2599-2608

menakutkan bagi banyak siswa. Mereka beranggapan bahwa matematika adalah pelajaran yang sangat sulit, dan pandangan ini membuat mereka semakin kesulitan dalam memahami materi (Rahmasari et al., 2024). Menurut (Cahya Widyaningrum, 2023),menyatakan bahwa terdapat metode lain dalam belajar matematika yang dapat membantu siswa atau peserta didik memahami konsep yang diajarkan oleh guru dengan lebih mudah, yaitu melalui penggunaan media pembelajaran. Karena kemampuan berpikir konkret siswa sekolah dasar masih rendah, penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan.

Penggunaan media pembelajaran harus disesuaikan dengan perkembangan peserta didik di sekolah dasar. Menurut teori pembelajaran matematika yang dikemukakan oleh Dianes, matematika akan lebih mudah dipahami jika disajikan dalam bentuk konkret dan bervariasi, namun tetap menjaga keterkaitan antara konsep yang satu dengan yang lain (Sabilla et al., n.d.).Ini berarti guru perlu merancang pembelajaran dengan sebaik mungkin, menggunakan media yang sesuai dengan materi matematika yang diajarkan. Media pembelajaran adalah salah satu sarana atau fasilitas yang dapat mendukung keberhasilan belajar. Berdasarkan observasi di sekolah, ketiadaan media pembelajaran menyebabkan siswa hanya mendengarkan tanpa melakukan aktivitas lain, yang mengakibatkan kurangnya semangat belajar dan kurangnya konsentrasi dalam menerima pelajaran. Akibatnya, banyak siswa mengalami kesulitan belajar, yang berdampak pada hasil belajar yang tidak optimal.

Teori Bruner menyatakan bahwa dalam proses belajar, anak-anak sebaiknya diberi kesempatan untuk memanipulasi benda-benda atau alat peraga yang dirancang khusus dan dapat dimainkan untuk memahami konsep Matematika (Andita et al., n.d.).Ini berarti, guru perlu merancang pembelajaran dengan baik, menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi Matematika yang diajarkan. Selain itu, guru juga harus menguasai materi yang diajarkan dan mampu mengembangkannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Menurut (Sharifudin, 2019)Matematika diajarkan di semua jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Anak-anak di sekolah dasar masih berada pada tahap berpikir konkret dan belum mampu berpikir secara formal. Biasanya, mereka membuat keputusan berdasarkan perasaan atau pengalaman pribadi mereka. Sehingga banyak di antara mereka yang tidak menyukai matematika. Hasil observasi di kelas I SDN Tlogosari Kulon 01 Semarang menunjukkan bahwa peserta didik merasa bosan saat pembelajaran matematika berlangsung. Hal ini menjadi salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tersebut. Hasil wawancara dengan guru kelas I juga mengungkapkan bahwa guru belum menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi dan kurang menggunakan media pembelajaran yang mendukung proses belajar mengajar. Faktor-faktor ini membuat pembelajaran terasa monoton dan kurang menyenangkan.

Secara sederhana, hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Secara lebih spesifik, hasil belajar diartikan sebagai kemampuan atau keterampilan tertentu yang dimiliki siswa setelah proses belajar, mencakup tiga ranah: psikomotorik, keterampilan, dan kognitif (Wulandari et al., 2023).Sementara itu, menurut (Muhassanah et al., 2022)semua hasil yang diperoleh siswa pada ujian tertentu berdasarkan kurikulum institusi pendidikan sebelumnya disebut sebagai hasil belajar.

Salah satu metode yang dapat digunakan oleh guru adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran SiBelur (bebek bertelur) untuk menjelaskan materi matematika pengurangan. Penggunaan media ini diharapkan dapat memperjelas penyampaian materi, memudahkan siswa dalam memahami konsep, serta menarik perhatian mereka, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi hasil belajar. Siswa yang menerima materi dengan jelas tentu akan mencapai hasil belajar yang lebih baik.

SiBelur (bebek bertelur) adalah media pembelajaran sederhana yang dirancang untuk memudahkan peserta didik memahami operasi Pengurangan dalam matematika. Media ini terdiri dari kotak telur yang berisi 20 telur. SiBelur (bebek bertelur) digunakan untuk membantu peserta

Metta
Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu
Vol.3, No.2, Agustus 2024, pp: 2599-2608
e-ISSN: 2962-794X
p-ISSN: 2986-1527

didik dalam melakukan operasi pengurangan Media ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga hasil belajar mereka menjadi lebih baik.

Dengan demikian, uraian sebelumnya mendukung masalah penelitian ini, yaitu "Bagaimana efektivitas penggunaan media SiBelur (bebek bertelur) terhadap hasil belajar materi pengurangan siswa kelas 1 SDN Tlogosari Kulon 01." Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan media SiBelur (bebek bertelur) terhadap hasil belajar materi pengurangan siswa kelas 1 SDN Tlogosari Kulon 01. Peneliti melakukan penelitian yang berjudul **"Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran SiBelur (Bebek Bertelur) Pada Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pengurangan Matematika Kelas 1 SDN Tlogosari Kulon 01 Kota Semarang"**

2. METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2017: 13), metode kuantitatif adalah metode yang didasarkan pada data konkret, yakni data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, yaitu metode yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui dampak dari suatu perlakuan (treatment) terhadap variabel yang dikendalikan.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian one group pretest-posttest design. Subjek yang diuji adalah 28 siswa dari kelas I SDN Tlogosari Kulon 01 Kota Semarang. Instrumen yang digunakan terdiri dari lembar pretest dan posttest. Lembar pretest diberikan sebelum siswa mengikuti pembelajaran dengan media permainan SiBelur (Bebek Bertelur), sementara lembar posttest diberikan setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan media yang sama (Nurdiana & Widodo, n.d.).

Desain penelitian ini menggunakan metode pre-eksperimental di mana hanya satu kelompok yang terlibat (tanpa kelompok kontrol) dan pengambilan sampelnya tidak dilakukan secara acak. Tipe desain pre-eksperimental yang digunakan adalah one-group pretest-posttest, di mana studi dilakukan dengan memberikan pretest sebelum perlakuan (treatment) dilaksanakan, kemudian diikuti dengan posttest.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Tlogosari Kulon 01. Dalam studi ini, peneliti mencatat seluruh murid kelas I di SDN Tlogosari Kulon 01, yang berjumlah total 28 siswa. Yang terdiri dari 7 siswa perempuan dan 21 siswa laki-laki. Proses pengumpulan informasi untuk pertanyaan pra-tes dan pasca-tes dievaluasi menggunakan uji normalitas, dan uji T untuk menguji hipotesis. Semua evaluasi dilakukan menggunakan Program Statistik untuk Ilmu Sosial (SPSS). Metode deskriptif kuantitatif diterapkan untuk menganalisis informasi. Analisis dilakukan dengan membandingkan perbedaan skor nilai sebelum dan setelah penerapan media permainan SiBelur (bebek bertelur) pada pelajaran matematika. Selanjutnya, skor sebelum penerapan media permainan SiBelur (bebek bertelur) dibandingkan dengan skor setelah penggunaan media permainan SiBelur (bebek bertelur) (dalam bentuk persentase) untuk menentukan persentase peningkatan hasil belajar matematika siswa di tingkat Sekolah Dasar (Rahmasari et al., 2024).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian efektivitas media pembelajaran SiBelur (Bebek Bertelur) dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 pada materi pengurangan matematika di SDN Tlogosari Kulon 01 Kota Semarang. Metode yang digunakan adalah pre-eksperimental dengan desain one group pretest-posttest. Data dikumpulkan menggunakan instrumen berupa soal pretest dan posttest yang diberikan sebelum dan setelah penggunaan media pembelajaran SiBelur.

Berdasarkan hasil pretest dan posttest, dapat diketahui bahwa terdapat variasi dalam nilai yang diperoleh oleh peserta didik, yakni nilai tertinggi, nilai terendah, dan nilai rata-rata dari pretest dan posttest. Berikut deskripsi data pretest dan posttest yang disajikan dalam tabel 1:

Metta
e-ISSN: 2962-794X
Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu
p-ISSN: 2986-1527
Vol.3, No.2, Agustus 2024, pp: 2599-2608

Tabel 1. Hasil Belajar Peserta Didik pada Pretest dan Posttest

Tindakan	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata
Pretest	80	47	61
Posttest	97	67	85,64

Berdasarkan data pada tabel 1, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata pada pretest yang diperoleh adalah 61, kemudian hasil nilai rata-rata pada posttest diperoleh sebesar 85,64. Dapat dilihat bahwa nilai rata-rata pada pretest belum mencapai ketuntasan belajar (75), sedangkan nilai rata-rata pada posttest sudah mencapai ketuntasan belajar (75). Kemudian, dari data hasil belajar peserta didik pada pretest dan posttest dapat disajikan dalam gambar 3:

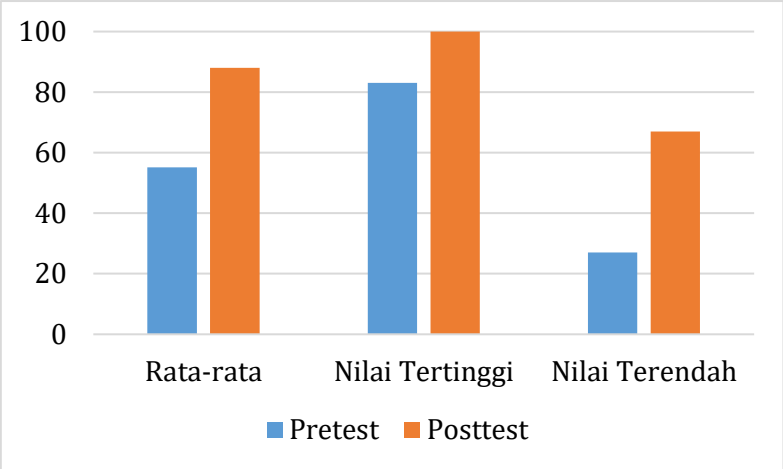

Gambar 1. Perbandingan Data Hasil Belajar Peserta Didik Pretest Posttest

Setelah mengetahui hasil belajar peserta didik pada pretest dan posttest, selanjutnya dilakukan uji prasyarat dan uji hipotesis.

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26. Langkah pertama adalah menguji normalitas data pretest dan posttest dengan uji Shapiro-Wilk.

Hipotesis

H_o : berdistribusi normal

H_a : tidak berdistribusi normal

Kriteria

Data dikatakan berdistribusi normal apabila H_o diterima yaitu apabila ttabel > 0,05. Perhitungan dengan bantuan aplikasi SPSS 26, diperoleh hasil uji normalitas pretest dan posttest sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.150	28	.106	.941	28	.120
Posttest	.132	28	.200*	.933	28	.073

Metta
Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu
Vol.3, No.2, Agustus 2024, pp: 2599-2608
e-ISSN: 2962-794X
p-ISSN: 2986-1527

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai pretest memiliki sig = 0,120 dan nilai posttest memiliki sig = 0,073, yang keduanya lebih besar dari 0,050. Hal ini mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk analisis lanjut menggunakan teknik statistik parametrik.

Uji Hipotesis

Uji t-test berpasangan (paired sample t-test)

Selanjutnya, dilakukan uji t-test berpasangan (paired sample t-test) untuk menguji perbedaan rata-rata nilai pretest dan posttest.

Kriteria:

Kriteria pengujian t-test berpasangan (paired sample t-test) adalah apabila nilai sig (2-tailed) < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika pada data pretest dan posttest. Sebaliknya, jika nilai sig (2-tailed) > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika pada data pretest dan posttest. Dengan menggunakan aplikasi SPSS 26, diperoleh hasil uji t-test sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil uji t-test berpasangan

Paired Samples Test								
	Paired DIfferences							
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pretes	-	13.59797	2.56977	-	-	-	27	.000
Postest	24.64286			29.91560	19.37012	9.590		

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji perbedaan rata-rata pretest dan posttest menggunakan aplikasi SPSS versi 26 menunjukkan nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000. Kriteria pengujian t-test berpasangan (paired sample t-test) adalah jika nilai sig (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika pada pretest dan posttest. Hasil t-test menunjukkan bahwa sig (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest.

Uji t-test berpasangan (paired sample t-test)

Kriteria interpretasi indeks gain menurut (Hake, 1999) sebagai berikut:

Tabel 4. Kriteria Uji N-gain

Persentase	Kategori
N-gain < 0,3	Rendah
0,3 ≤ *N-gain* < *0,7*	Sedang
N-gain ≥ 0,7	Tingi

Perhitungan N-gain sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji N-gain

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	28	47.00	80.00	61.0000	9.22557
Posttest	28	67.00	97.00	85.6429	8.91613

Metta
e-ISSN: 2962-794X
Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu
p-ISSN: 2986-1527
Vol.3, No.2, Agustus 2024, pp: 2599-2608

Ngain	28	.00	.94	.6008	.28282
Valid N (listwise)	28				

Berdasarkan Tabel 5 hasil nilai uji n-gain adalah 0,6008 dengan kriteria "Sedang". Sehingga, media pembelajaran SiBelur ini layak digunakan sebagai bahan ajar pembelajaran Matematika dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berikut juga disajikan data nilai pretest dan posttest yang diperoleh oleh siswa pada tabel 6.

Tabel 6. Presentase Hasil Uji N-gain

Kategori	Hasil Kemampuan Kognitif	
	Jumlah Siswa	Presentase
Tinggi	13	46,4%
Sedang	11	39,3%
Rendah	4	14,3%

Berdasarkan tabel 6, terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa yang ditunjukkan oleh perbandingan nilai pretest dan posttest. Sebanyak 13 siswa (46,4%) mengalami peningkatan yang tinggi, 11 siswa (39,3%) mengalami peningkatan sedang, dan 4 siswa (14,3%) mengalami peningkatan yang rendah. Persentase peningkatan tersebut kemudian diilustrasikan dalam bentuk gambar 2 sebagai berikut:

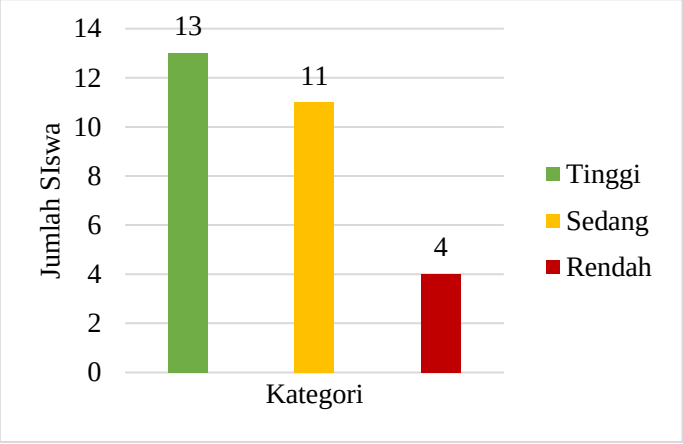

Gambar 2. Perbandingan Data Hasil Belajar Peserta Didik Pretest Posttest

Pembahasan

Penggunaan media pembelajaran SiBelur (Bebek Bertelur) dalam pembelajaran pengurangan matematika dimulai dengan persiapan media dan materi oleh guru. Sebelum implementasi media pembelajaran SiBelur (Bebek Bertelur) dalam pembelajaran pengurangan matematika, siswa diberikan soal pretest terlebih dahulu untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan SiBelur.

Guru mempersiapkan alat peraga berbentuk bebek bertelur serta materi pengurangan matematika dan soal-soal latihan yang relevan. Selanjutnya, guru mengenalkan media kepada siswa, menjelaskan tujuan pembelajaran, dan cara penggunaan SiBelur untuk membantu mereka memahami konsep pengurangan. Dalam pelaksanaannya, guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil untuk bekerja sama menggunakan media SiBelur. Setiap kelompok diberikan alat peraga bebek bertelur dan guru memberikan contoh soal pengurangan serta menunjukkan cara menyelesaikannya dengan media tersebut. Siswa kemudian diberi kesempatan untuk berlatih menggunakan media

Metta
Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu
Vol.3, No.2, Agustus 2024, pp: 2599-2608
e-ISSN: 2962-794X
p-ISSN: 2986-1527

SiBelur secara kelompok, dengan guru memberikan soal-soal latihan tambahan. Setelah latihan, guru mengajak siswa untuk berdiskusi dan merefleksikan pengalaman mereka menggunakan media SiBelur, serta memberikan pertanyaan untuk memancing refleksi lebih lanjut tentang bagaimana media tersebut membantu mereka memahami konsep pengurangan.

Gambar 3. Penggunaan Media SiBelur

Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan memberikan tes posttest untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media SiBelur, dan membandingkan hasil pretest dan posttest untuk menilai efektivitas penggunaan media dalam pembelajaran. Guru kemudian memberikan penguatan terhadap konsep yang telah dipelajari dan memberikan umpan balik berdasarkan hasil evaluasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran SiBelur. Ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran ini efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pengurangan matematika. Sejalan dengan penelitian terdahulu yang membahas peningkatan hasil belajar dengan media konkret oleh (Saputro et al., 2021) berjudul "Pemanfaatan Alat Peraga Benda Konkret Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar" menyatakan bahwa penggunaan alat peraga benda konkret dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas II SD Negeri 04 Kemiri.

Efektivitas media pembelajaran SiBelur memberikan implikasi penting bahwa media ini dapat diterapkan sebagai metode yang efektif dalam pembelajaran matematika, khususnya dalam materi pengurangan. Media ini mampu meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak positif pada hasil belajar mereka. Temuan ini juga diperkuat dengan temuan pada penelitian sebelumnya yang membahas efektivitas penggunaan media pembelajaran konkret oleh (Primasari et al., 2021) yang berjudul "Model Mathematics Realistic Education (Rme) Pada Materi Pecahan Di Sekolah Dasar" diperoleh bahwa media konkret dapat membantu siswa berpindah dari pemahaman abstrak ke pemahaman yang lebih nyata, siswa mampu mengerjakan bilangan pecahan dalam bentuk kontekstual.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran SiBelur efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 di SDN Tlogosari Kulon 01 Kota Semarang. Penggunaan media pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai strategi pengajaran inovatif yang efektif untuk mendukung pembelajaran matematika di sekolah dasar. Temuan ini mendorong untuk dilakukannya lebih banyak penelitian dan implementasi media pembelajaran serupa di berbagai konteks pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi positif bagi

Metta
e-ISSN: 2962-794X
Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu
p-ISSN: 2986-1527
Vol.3, No.2, Agustus 2024, pp: 2599-2608

pengajaran matematika di sekolah dasar tetapi juga membuka peluang bagi pengembangan media pembelajaran inovatif lainnya yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis di lapangan mengenai penggunaan media SiBelur sebagai alat pembelajaran terhadap hasil belajar siswa, dapat disimpulkan bahwa media ini menunjukkan efektivitas yang signifikan. Selama penelitian di SDN Tlogosari Kulon 01 Kota Semarang, terlihat perubahan pada siswa yang awalnya tidak mampu melakukan pengurangan menjadi mampu melakukannya.

Hal ini dibuktikan dengan penggunaan media pembelajaran SiBelur yang dapat meningkatkan hasil pembelajaran matematika pada materi pengurangan. Hasil uji hipotesis menunjukkan, Uji t-test menghasilkan nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000, Nilai ini lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), yang menunjukkan bahwa perbedaan antara hasil pretest dan posttest signifikan secara statistik.

Nilai hasil belajar matematika siswa kelas 1 SDN Tlogosari Kulon 01 Kota Semarang mengalami peningkatan setelah diberikan pembelajaran menggunakan media SiBelur. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran SiBelur. Ini berarti bahwa penggunaan media pembelajaran SiBelur efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pengurangan matematika.

Penggunaan media pembelajaran SiBelur dapat menjadi metode yang efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran matematika, khususnya dalam materi pengurangan. Media ini dapat membantu meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak positif pada hasil belajar mereka.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Andita, L., Margiati, K. Y., & Uliyanti, E. (2018). Pengaruh penerapan teori bruner terhadap hasil belajar matematika kelas iii sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, *7*(7).

[2] Mariyani, N., Kresnadi, H., & Tampubolon, B. (2024). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KANTONG BILANGAN PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 36 PONTIANAK KOTA. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, *7*(2), 3614-3620.

[3] Hake, R. R. (1999). ANALYZING CHANGE/GAIN SCORES* †. https://web.physics.indiana.edu/sdi/AnalyzingChange-Gain.pdf

[4] Hayati, A., & Winarni, A. (2022). The Effectiveness of Mathematics Learning Using Online Media During the Covid-19 Pandemic. *AlphaMath: Journal of Mathematics Education*, *8*(2), 131-142.

[5] MAULIA ANISA, S. A. B. I. L. L. A. (2023). *Pengaruh Media Kantong Bilangan Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Penjumlahan Pada Siswa Kelas III SDN 1 Cakranegara Tahun Ajaran 2022* (Doctoral dissertation, Universitas Mataram).

[6] Ningsih, R. P., Syahrilfuddin, S., & Lazim, L. (2020). Penerapan Teori Jerome Bruner Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv B Sd Negeri 158 Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *9*(1), 1-10.

[7] Nurdiana, U., & Widodo, W. (2018). Keefektifan Media Permainan Tradisional Congklak untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Pensa: e-Jurnal Pendidikan Sains*, *6*(02).

[8] Primasari, I. F. N. D., Zulela, Z., & Fahrurrozi, F. (2021). Model Mathematics Realistic Education (Rme) Pada Materi Pecahan Di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 5(4), 1888–1899. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1115

[9] Rahmasari, F., Salma, F. A., & Sutriyani, W. Efektivitas Penggunaan Media Congklak Terhadap Hasil Belajar Materi Penjumlahan dan Pengurangan Siswa Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA:*

Metta
Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu
Vol.3, No.2, Agustus 2024, pp: 2599-2608
e-ISSN: 2962-794X
p-ISSN: 2986-1527

Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, *11*(1), 21-30.

[10] Sabilla, M. A., Gunayasa, I. B. K., & Tahir, M. (2022). PENGARUH MEDIA KANTONG BILANGAN TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI PENJUMLAHAN PADA SISWA KELAS III SDN 1 CAKRANEGARA TAHUN AJARAN 2022. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *7*(2), 798-806.

[11] Saputro, K. A., Sari, C. K., & Winarsi, S. (2021). Pemanfaatan Alat Peraga Benda Konkret Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 5(4), 1735–1742. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.992

[12] Sari, D., Hermansah, B., & Selegi, S. F. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Permainan Tradisional Congklak terhadap Kemampuan Berhitung Siswa pada Pembelajaran Matematika Kelas 1 SD Negeri 87 Palembang. Journal On Teacher Education, 4(2), 48-54.

[13] Sharifudin, N. (2019). Studentâ€™ s Difficulties in Translating an Explanation text from English to Indonesia. *Final Project. English Department, Faculty of Language and Arts, Universitas Negeri Semarang*.

[14] Widyaningrum, A. C., & Suparni, S. (2023). Inovasi Pembelajaran Matematika Dengan Model Discovery Learning Pada Kurikulum Merdeka. *Sepren*, *4*(02), 186-193.

[15] Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Journal on Education*, *5*(2), 3928-3936.

Metta
e-ISSN: 2962-794X
Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu
p-ISSN: 2986-1527
Vol.3, No.2, Agustus 2024, pp: 2599-2608

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN